

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan menggambarkan atau mendeskripsikan secara umum tentang Kabupaten Bantul dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul. Dalam Kabupaten Bantul. Disini akan menggambarkan secara umum tentang kondisi pemerintahan Kabupaten Bantul, visi dan misi dari Pemerintah Kabupaten Bantul serta kondisi penduduk Kabupaten Bantul. Adapun, pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul akan menggambarkan secara umum tentang profil organisasi, visi dan misi organisasi, susunan organisasi, dan kondisi ASN organisasi.

#### **2.1 Deskripsi Umum Kabupaten Bantul**

##### **2.1.1 Kondisi Pemerintahan**

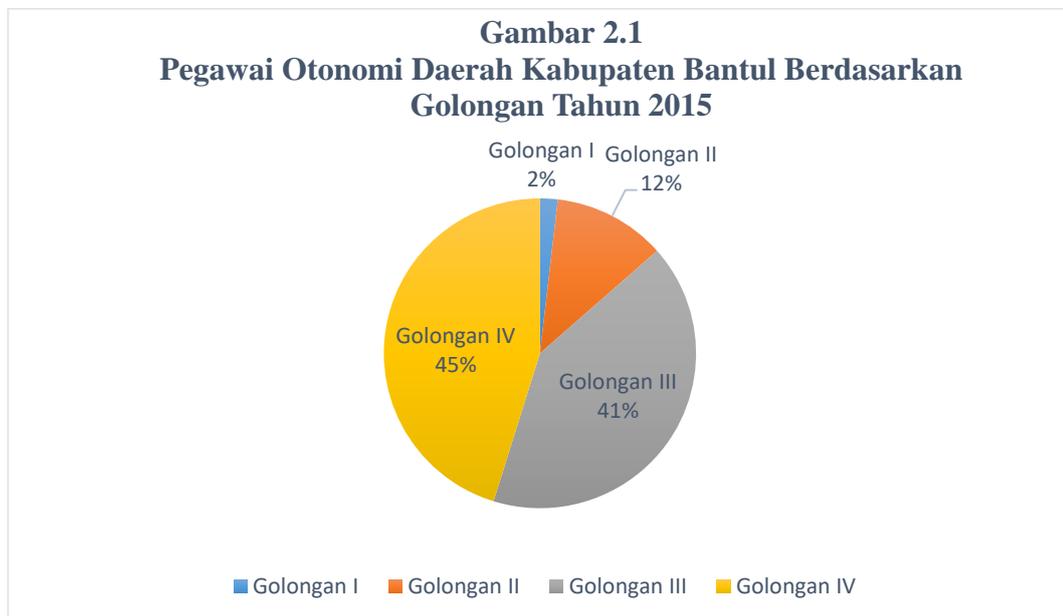
Aparatur Sipil Negara di Wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari Pegawai Otonomi Daerah dan Pegawai Vertikal. Pegawai Otonomi Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015 berjumlah 10.971 orang yang terdiri dari 5.090 orang laki-laki dan 5.881 orang perempuan (BPS Kabupaten Bantul, 2015). Jumlah Pegawai Otonomi Daerah Kabupaten Bantul menurut golongan dapat di lihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1**

**Pegawai Otonomi Daerah Kabupaten Bantul Berdasarkan Golongan Tahun 2015**

| No.    | Golongan     | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------|--------|------------|
| 1.     | Golongan I   | 201    | 2%         |
| 2.     | Golongan II  | 1.281  | 12%        |
| 3.     | Golongan III | 4.531  | 41%        |
| 4.     | Golongan IV  | 4.958  | 45%        |
| Jumlah |              | 10.971 | 100%       |

Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015



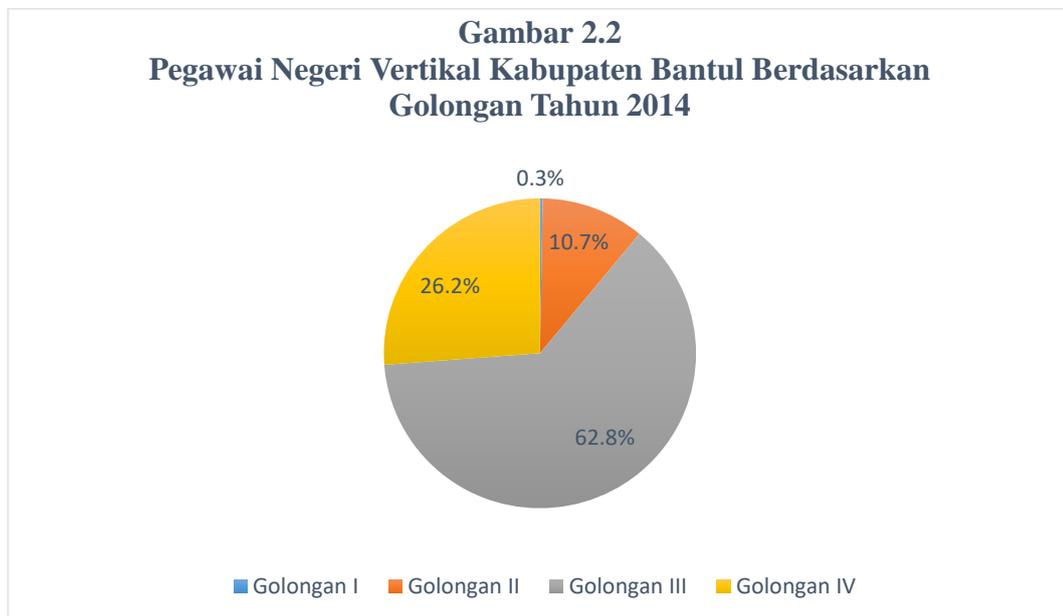
Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015

Dari gambar 2.1 ASN dengan golongan IV memiliki persentase tertinggi sebesar 45% yang berjumlah 4.958 ASN, sedangkan ASN dengan golongan I memiliki persentase terendah sebesar 2% yang berjumlah 201 ASN. Pada Pegawai Negeri Vertikal di Kabupaten Bantul Tahun 2014 berjumlah 1.428 orang yang terdiri dari 778 orang laki-laki dan 660 orang perempuan (BPS Kabupaten Bantul, 2015). Sementara menurut golongan bisa di lihat dari tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
**Pegawai Negeri Vertikal Kabupaten Bantul Berdasarkan Golongan Tahun 2014**

| No.    | Golongan     | Jumlah | Persentase |
|--------|--------------|--------|------------|
| 1.     | Golongan I   | 4      | 0.3%       |
| 2.     | Golongan II  | 153    | 10.7%      |
| 3.     | Golongan III | 897    | 62.8%      |
| 4.     | Golongan IV  | 374    | 26.2%      |
| Jumlah |              | 1.428  | 100        |

Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015



Sumber: BPS Kabupaten Bantul Tahun 2015

Dari gambar 2.2 ASN golongan III memiliki persentase tertinggi sebesar 62.8% yang berjumlah 897 ASN, sedangkan ASN golongan I memiliki persentase terendah sebesar 0.3% yang berjumlah 4 ASN. Dalam melaksanakan tugas, Bupati dibantu oleh Wakil Bupati, dibantu staf ahli di bidang Politik, Hukum dan Pemerintahan, staf ahli di bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan serta staf ahli di bidang SDM dan Kemasyarakatan. Guna mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Bupati Kabupaten Bantul dibantu oleh instansi

daerah diantaranya Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, 4 (Empat) Badan, 19 (Sembilan belas) Dinas, 1 (Satu) Kantor dan 17 (Tujuh belas) Kecamatan (BPS Kabupaten Bantul, 2015).

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Susunan Perangkat Daerah (SPD) Kabupaten Bantul berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, bisa di lihat pada tabel 2.3.

**Tabel 2.3**  
**Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul**

| No. | Nama Perangkat Daerah                                       |
|-----|---|
| 1.  | <b>Sekretariat Daerah</b>                                   |
| 2.  | <b>Sekretariat DPRD</b>                                     |
| 3.  | <b>Inspektorat Daerah</b>                                   |
| 4.  | <b>Dinas Daerah</b>   |
|     | 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga                    |
|     | 2. Dinas Kesehatan  |
|     | 3. Dinas Pekerjaan Umum                                     |
|     | 4. Dinas Pertahanan dan Tata Ruang                          |
|     | 5. Satuan Polisi Pamong Praja                               |
|     | 6. Dinas Sosial   |
|     | 7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi                      |
|     | 8. Dinas Pertanian  |
|     | 9. Dinas Lingkungan Hidup                                   |
|     | 10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                 |
|     | 11. Dinas Pengendalian Penduduk                             |
|     | 12. Dinas Perhubungan                                       |
|     | 13. Dinas Komunikasi dan Informatika                        |
|     | 14. Dinas Perdagangan                                       |
|     | 15. Dinas Koperasi, Usaha Menengah Kecil, dan Perindustrian |
|     | 16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu             |
|     | 17. Dinas Kebudayaan  |
|     | 18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan                        |
|     | 19. Dinas Pariwisata  |

|    |  |
|----|--|
| 5. | <b>Badan Daerah</b>                            |
|    | 1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah        |
|    | 2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan |
|    | 3. Badan Keuangan dan Aset Daerah              |
| 6. | <b>Kecamatan</b>                               |
|    | 1. Kecamatan Srandakan                         |
|    | 2. Kecamatan Sanden                            |
|    | 3. Kecamatan Pajangan                          |
|    | 4. Kecamatan Sedayu                            |
|    | 5. Kecamatan Pandak                            |
|    | 6. Kecamatan Kasihan                           |
|    | 7. Kecamatan Bantul                            |
|    | 8. Kecamatan Bambanglipuro                     |
|    | 9. Kecamatan Kretek                            |
|    | 10. Kecamatan Pundong                          |
|    | 11. Kecamatan Sewon                            |
|    | 12. Kecamatan Jetis                            |
|    | 13. Kecamatan Imogiri                          |
|    | 14. Kecamatan Dlingo                           |
|    | 15. Kecamatan Pleret                           |
|    | 16. Kecamatan Banguntapan                      |
|    | 17. Kecamatan Piyungan                         |

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016

### 2.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Pemerintah Kabupaten Bantul (Profil Kabupaten Bantul, n.d.), sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

b. Misi

Adapun Misi Kabupaten Bantul sesuai RPJMD tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien, dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi. Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

### **2.1.3 Kondisi Penduduk**

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk Tahun 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2014 adalah 968.632 jiwa yang tersebar di 75 Desa dan 17 Kecamatan. Jumlah tersebut, 482.805 jiwa adalah laki-laki dan 485.827 jiwa adalah perempuan. Jika dibandingkan dengan data hasil sensus penduduk SP 2010 tahun 2010 yang tercatat jumlah penduduk Kabupaten Bantul 911.503 jiwa berarti dalam 3 (Tiga) tahun terakhir telah terjadi penambahan

jumlah penduduk 57.129 jiwa. Dengan luas wilayah 506,85 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Kabupaten Bantul tahun 2014 adalah 1.911 jiwa per km<sup>2</sup> dan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Banguntapan yakni 4.755 jiwa per km<sup>2</sup> sedangkan Kecamatan Dlingo memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 650 jiwa per km<sup>2</sup> (BPS Kabupaten Bantul, 2015).

## **2.2 Deskripsi Umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul**

### **2.2.1 Profil**

Dalam profil Dinas Dikpora Kabupaten Bantul terdapat tentang dasar pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program (Profil, n.d.), berikut pemaparannya:

#### a) Dasar Pembentukan

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Organisasi Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul.

#### b) Kedudukan

Dinas Pendidikan Dasar merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

#### c) Tugas Pokok

Dinas Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan

d) Fungsi

Dinas Pendidikan Dasar dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dasar
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dasar
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pendidikan dasar
- 4) Pelaksanaan kesekretariatan dinas
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e) Tujuan

Tujuan yang akan dicapai Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas sumberdaya tenaga kependidikan yang professional
- 2) Mewujudkan adanya pengelolaan dana yang efektif, efisien serta transparan dan memiliki akuntabilitas publik yang tinggi pada setiap lembaga kegiatan
- 3) Mewujudkan adanya output pendidikan yang berkualitas yang memiliki akhlak mulia kecerdasan, keunggulan, kemandirian serta kompetitif

4) Melaksanakan inovasi pembelajaran dengan multimedia serta multi metode, menuju terlaksananya sistem pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kreatifitas siswa

5) Mewujudkan pelayanan prima semua lembaga pendidikan dengan pendekatan kepuasan masyarakat

6) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan swasta terhadap pembangunan pendidikan dengan perilaku, partisipasi secara proporsional menuju terciptanya paradigma pendidikan

f) Sasaran

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul mengacu pada 3 (Tiga) pilar Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional, yakni:

1) Pemerintahan dan perluasan akses

2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing

3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan penciptaan citra publik

g) Kebijakan

1. Melakukan pengembangan dan pemantapan sistem pendidikan mengacu pada otonomi pendidikan

2. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta kesejahteraan tenaga pendidikan

3. Melindungi pemuda dari bahaya destruktif (Napza)

4. Mempertajam konsep pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan

#### h) Program

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan pelatihan dan kesempatan belajar
2. Meningkatkan mutu lulusan pendidikan yang memiliki kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik secara seimbang
3. Efisiensi dan efektifitas penggunaan dana baik yang berasal dari masyarakat maupun dari pemerintah dengan pengelolaan secara transparan dan memiliki akuntabilitas publik yang tinggi
4. Melaksanakan restrukturisasi dan rasionalisasi untuk mewujudkan standar pelayanan minimal di bidang pendidikan
5. Mengembangkan kurikulum baik nasional maupun unggulan daerah yang berorientasi pada ketrampilan untuk hidup (life skill)
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan kebudayaan serta pembinaan generasi muda dan olahraga melalui school based management serta community based education
7. Mengembangkan kerjasama kemitraan kepada swasta, dunia usaha dan industri, organisasi kemasyarakatan dan lain-lain dalam upaya mewujudkan output pendidikan yang berkualitas

#### **2.2.2 Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul (Visi dan Misi, n.d.), sebagai berikut:

a. Visi

“Cerdas, Berakhlak Mulia, Berkarakter Indonesia”

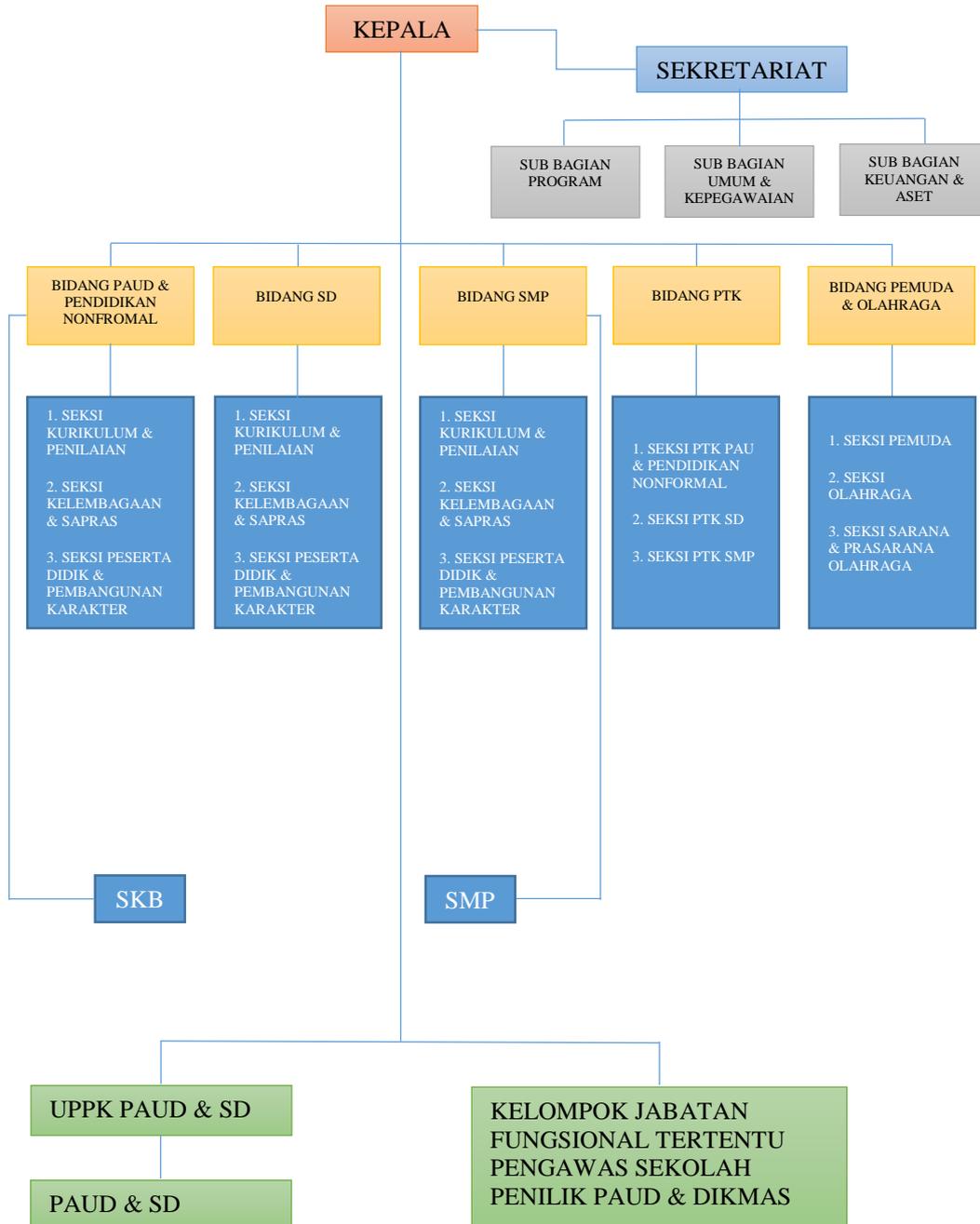
b. Misi

1. Meningkatkan kualitas SDM pendidikan yang handal berakhlak mulia dan professional
2. Memberdayakan seluruh potensi masyarakat dalam program peningkatan mutu pendidikan
3. Memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas melalui jalur sekolah dan luar sekolah pada semua jenjang pendidikan seadil-adilnya
4. Mengupayakan lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah yang efektif, berdaya saing tinggi

## 2.2.3 Organisasi

Gambar 2.3

Susunan Organisasi Dinas Dikpora Kabupaten Bantul

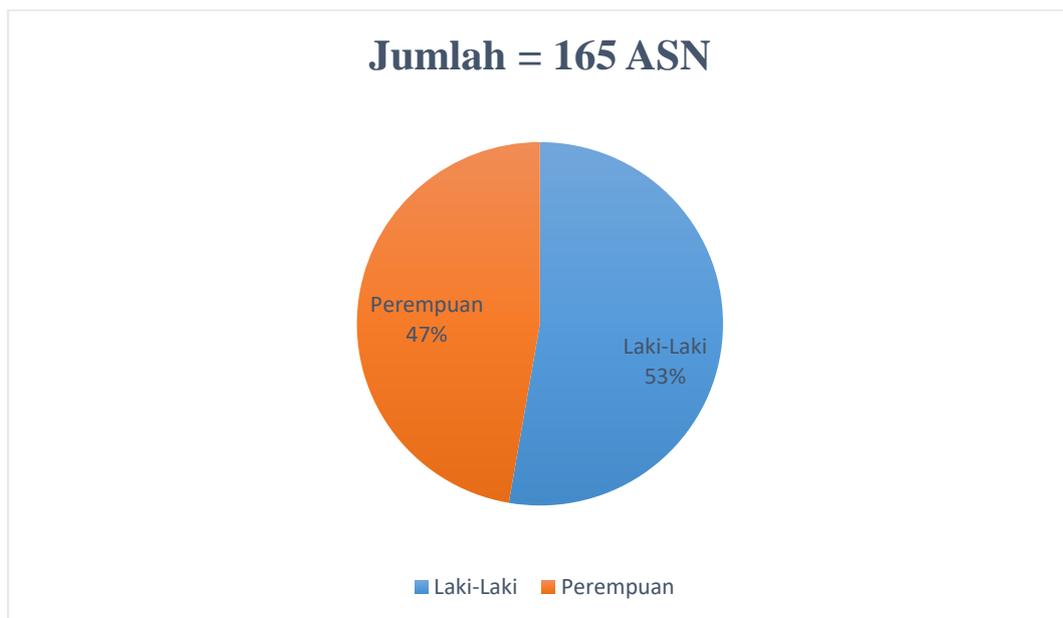


Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul Tahun 2017c

## 2.2.4 Kondisi ASN

Kondisi sumber daya manusia di lingkungan Dinas Dikpora per 31 Desember 2017 terbilang cukup banyak dengan jumlah 165 ASN. Secara garis besar data yang berhasil dihimpun dapat dikualifikasikan menurut: Jenis Kelamin, Eselon, Tingkat Pendidikan dan Usia ASN (Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2017c). Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada gambar 2.4.

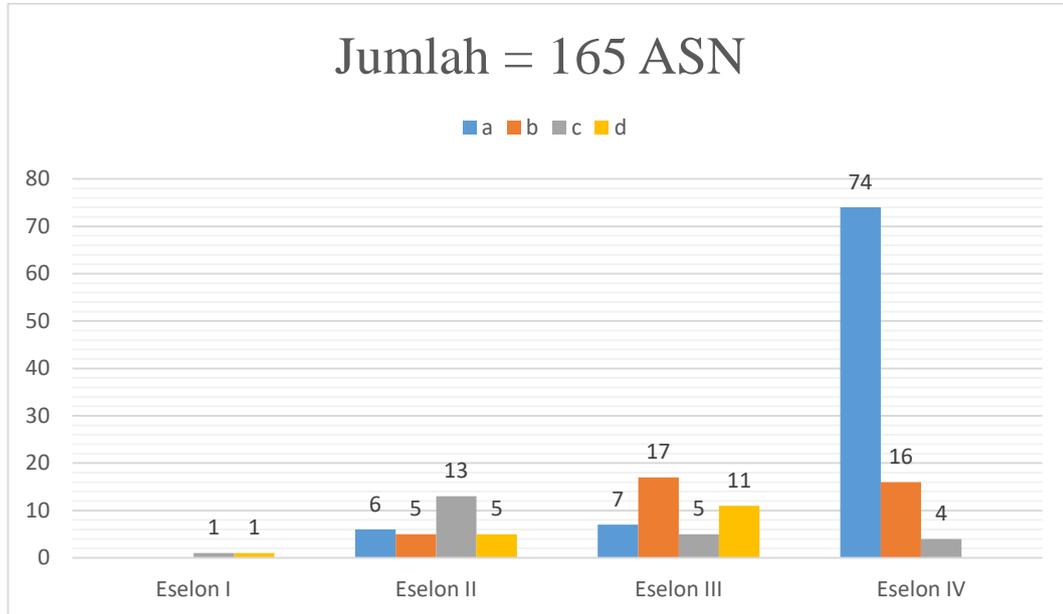
**Gambar 2.4**  
**Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul Tahun 2017c

Dari gambar 2.4 jumlah ASN laki-laki memiliki persentase sebesar 53% dengan jumlah 87 ASN, sedangkan jumlah ASN perempuan memiliki persentase sebesar 47% dengan jumlah 78 ASN. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keseimbangan gender yang cukup baik. Selanjutnya, kualifikasi jumlah ASN berdasarkan Eselon dapat di lihat pada gambar 2.5.

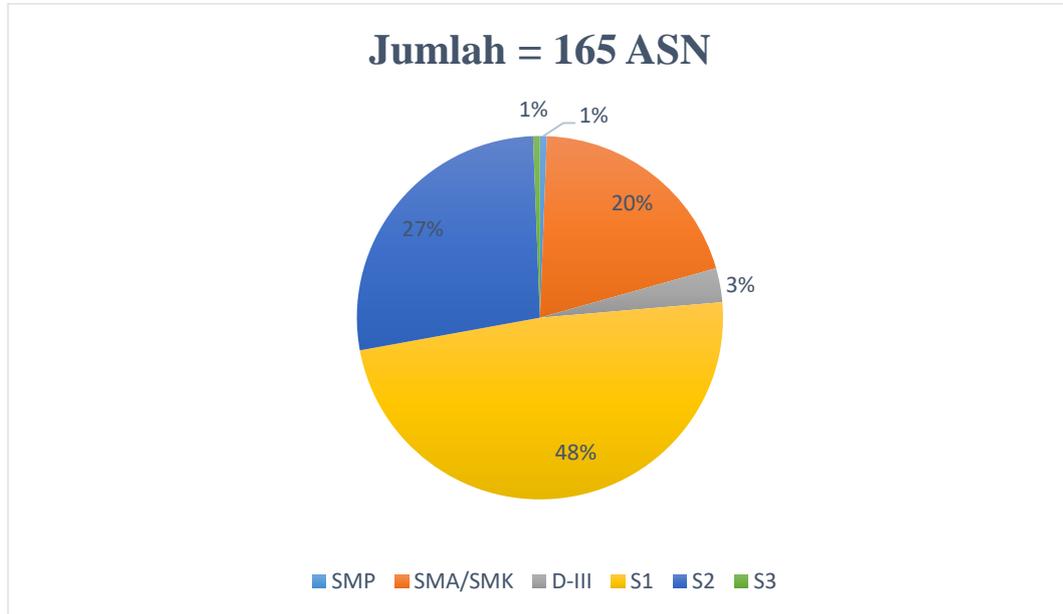
**Gambar 2.5**  
**Jumlah ASN Berdasarkan Eselon**



Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul Tahun 2017c

Berdasarkan gambar 2.5 jumlah ASN eselon IV sebanyak 94 ASN atau jika dipresentasikan sebesar 56.97%, eselon III sebanyak 40 ASN atau 24.24%, eselon II sebanyak 29 ASN atau 17.58% dan eselon I sebanyak 2 ASN atau 1.21%. Dengan demikian jumlah eselon IV memiliki persentase tertinggi sebesar 56.97% dengan jumlah ASN sebanyak 94, dimana golongan IV/a paling dominan dengan jumlah 74 ASN. Adapun, jumlah eselon I memiliki persentase terendah sebesar 1.21% dengan jumlah ASN sebanyak 2 dengan golongan I/c dan I/d. Selanjutnya, kualifikasi jumlah ASN berdasarkan tingkat pendidikan dapat di lihat pada gambar 2.6.

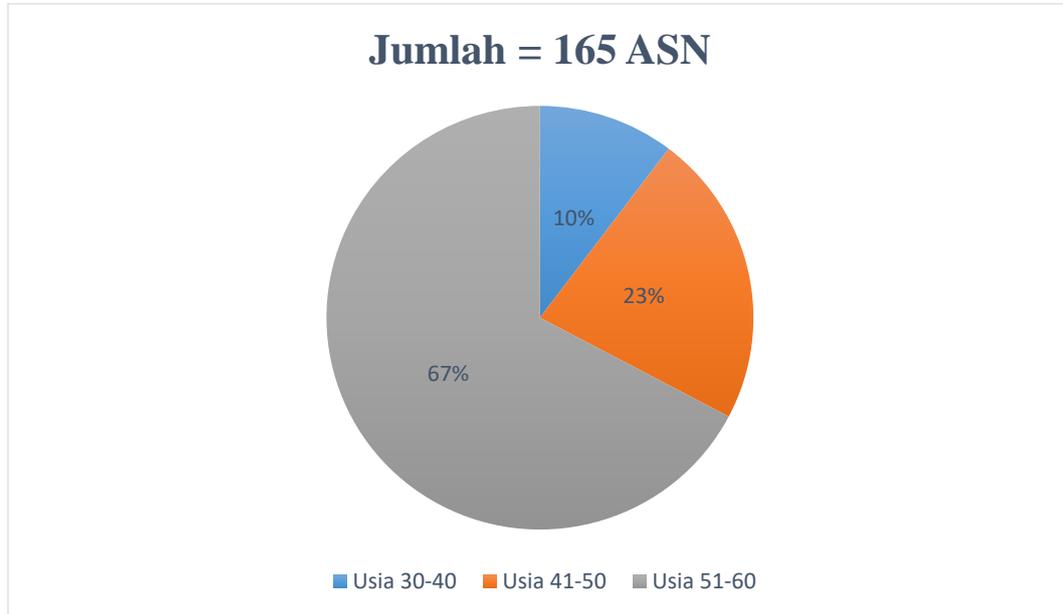
**Gambar 2.6**  
**Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul Tahun 2017c

Dari gambar 2.6 ASN berpendidikan SMP berjumlah 1 ASN atau 1%, SMA/SMK sebanyak 33 ASN atau 20%, D-III sebanyak 5 ASN atau 3%, S1 sebanyak 80 ASN atau 48%, S2 sebanyak 44 ASN atau 27% dan S3 sebanyak 1 ASN atau 1%. Dengan begitu ASN dengan tingkat pendidikan S1 memiliki persentase tertinggi sebesar 48% dengan jumlah ASN sebanyak 80, sedangkan persentase terendah yaitu ASN dengan tingkat pendidikan SMP dan S3 sebesar 1% dengan jumlah ASN sebanyak 1 pegawai. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ASN di lingkungan Dinas Dikpora terbilang baik. Selanjutnya, jumlah ASN berdasarkan usia ASN dapat dilihat pada gambar 2.7.

**Gambar 2.7**  
**Jumlah ASN Berdasarkan Usia**



Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul Tahun 2017c

Dari gambar 2.7 jumlah ASN usia 30-40 tahun sebanyak 17 ASN atau sebesar 10%, usia 41-50 tahun sebanyak 37 ASN atau 23% dan usia 51-60 tahun sebanyak 111 ASN atau 67%. Dengan begitu jumlah ASN dengan usia 51-60 tahun memiliki persentase tertinggi sebesar 67% dengan jumlah ASN sebanyak 111, sedangkan persentase terendah yaitu ASN dengan usia 30-40 tahun sebesar 10% dengan jumlah ASN sebanyak 17 ASN.